

PENGARUH RASIO HARGA LABA (PER) DAN RASIO PENGEMBALIAN AKTIVA (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM

Studi Kasus pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010

Disusun oleh : Chania Sani

NIM : 21108186

Latar Belakang

Sebagian besar sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 mengalami kenaikan ROA tetapi return saham mengalami penurunan. Hal ini diindikasikan bahwa investor melihat adanya jaminan atas pengembalian modal yang diinvestasikan kedalam saham yang akan mereka beli dari perusahaan tersebut, karena bila ditinjau kembali unsur asset merupakan modal ditambah hutang, sehingga ROA yang tinggi tidak menjamin nilai yang tinggi atas investasi karena adanya unsur hutang tersebut, akibatnya return yang diterima kecil dan memungkinkan akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut akibat laba yang diperoleh digunakan untuk menutupi hutang-hutang perusahaan.

Krisis subprime mortgage di Amerika Serikat (AS) tahun 2007 secara cepat berkembang menjadi krisis keuangan global tahun 2008. Krisis terjadi di bursa saham. Hampir semua negara terkena dampaknya, tidak terkecuali Indonesia.

Tabel 1.1
Return On Asset (ROA) dan Return Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	Return Saham
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2007	0.49	5.35
		2008	0.61 ↑	↓ -65.48
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2007	1.36	27.10
		2008	1.48 ↑	↓ -39.60
3	PT Bank Central Asia Tbk	2007	2.06	41.62
		2008	2.35 ↑	↓ -55.48
4	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2007	2.37	43.69
		2008	2.42 ↑	↓ -35.89
5	Bank Artha Graha Internasional	2007	0.13	122.22
		2008	0.17 ↑	↓ -50.00
6	Bank Bumi Arta Tbk	2007	1.07	-2.50
		2008	1.35 ↑	↓ -77.04
7	Bank OCBC NISP Tbk	2007	0.86	5.88
		2008	0.93 ↑	↓ -22.22
8	Bank Swadesi Tbk	2007	0.73	28.57
		2008	1.41 ↑	↓ -33.33

Rumusan Masalah

Bagaimana *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Asset* (ROA) dan Return Saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia

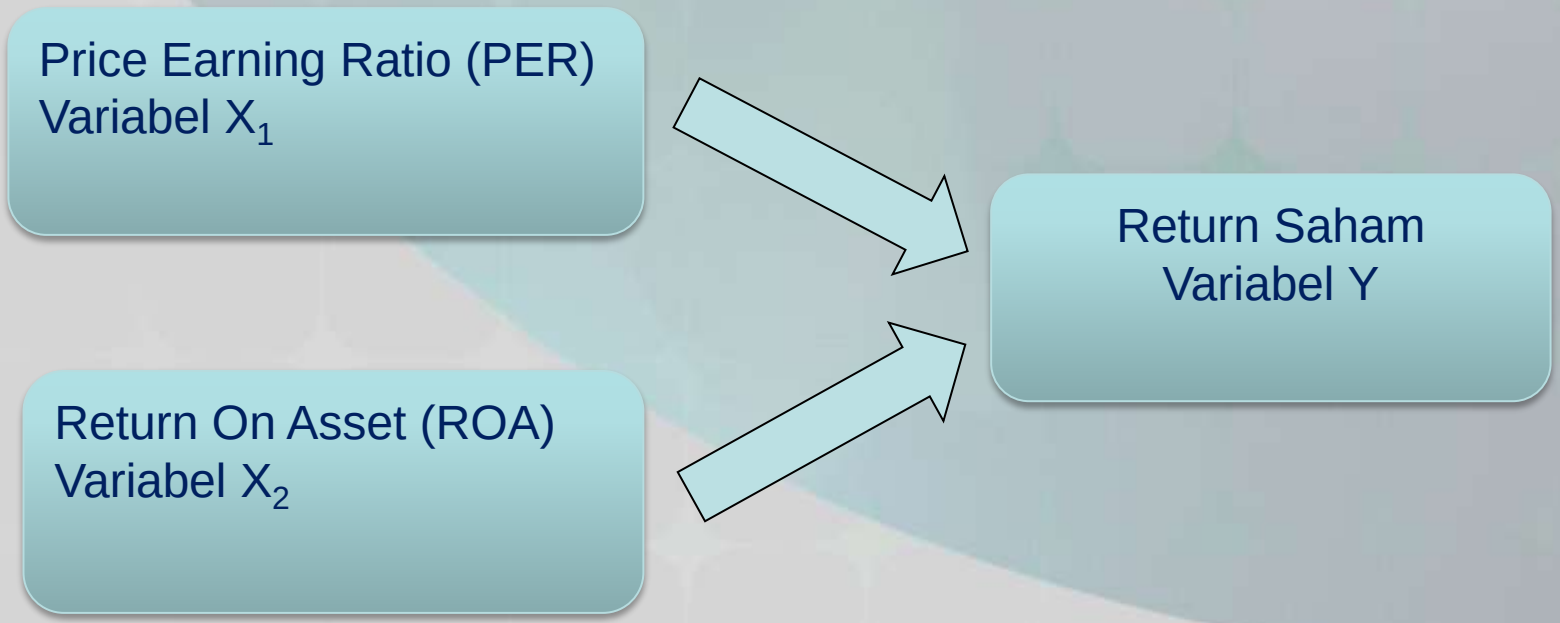
Seberapa besar pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap return saham, baik secara simultan maupun secara parsial sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia

Keterkaitan Antar Variabel

“*Price Earning Ratio* memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu” Abdul Halim (2003:23).

“ROA merupakan indikator yang sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan”. Eduardus (2010:386)

Paradigma Penelitian



Hipotesis

Hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian adalah *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Objek Penelitian



Metode Penelitian

Deskriftif Verifikatif

Kualitatif & Kuantitatif

Operasionalisasi Variabel

Variabel (X1, X2, Y)	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Price Earning Ratio (PER) (X_1)	"PER adalah rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali nilai *earning* yang tercermin dalam harga suatu saham". Eduardus Tandelilin (2010:320)	PER = Harga Saham / Earning per lembar saham Sumber: (Eduardus, 2010:320)	Rasio
Return On Asset (ROA) (X_2)	"*Return On Asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaaan bisa menghasilkan laba". Eduardus Tandelilin (2010: 372)	ROA = Laba setelah pajak / Total Aktiva x 100% Sumber: (Eduardus Tandelilin, 2010:386)	Rasio
Return saham (Y)	"Return saham merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam bentuk saham dalam suatu periode tertentu" Jogiyanto (2008:110)	Rit = $\frac{Pt - P_{t-1} + Dt}{Pt -_1}$ Rit:Tingkat Pengembalian saham i pada periode t. Pi:Harga penutupan saham i pada periode t (periode penutupan/terakhir). $Pt-_1$: Harga penutupan saham i pada periode sebelumnya. Dt: Deviden yield Sumber: (Jogiyanto, 2008:195)	Rasio

Populasi dan sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 115 laporan keuangan, dari 31 perusahaan sektor perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun.

Sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun = 40 sampel laporan keuangan periode 2006-2010

HASIL ANALISIS KORELASI PARSIAL

1. Hubungan PER dengan *return* saham ketika ROA tidak berubah adalah sebesar 0,664 dengan arah positif. Artinya PER memiliki hubungan yang kuat/erat dengan *return* saham ketika ROA tidak mengalami perubahan. Besar pengaruh PER terhadap return saham perusahaan ketika ROA tidak berubah adalah $(0,664)^2 \times 100\% = 44,1\%$, sisanya 55,9% dari pengaruh faktor lain.
2. Hubungan antara ROA dengan *return* saham ketika PER tidak berubah adalah sebesar 0,150 dengan arah positif. Artinya ROA memiliki hubungan yang sangat lemah/sangat rendah dengan *return* saham ketika PER tidak mengalami perubahan. besar pengaruh ROA terhadap return saham ketika PER perusahaan tidak berubah adalah $(0,150)^2 \times 100\% = 2,25\%$, sisanya 97,75% dari pengaruh yang lainnya.

HASIL ANALISIS KORELASI SIMULTAN

Secara simultan kedua variabel bebas Rasio Harga Laba *(Price Earning Ratio (PER))* dan Rasio Pengembalian Aktiva *(Return On Asset (ROA))*) memiliki hubungan yang kuat/erat dengan *return* saham. Memberikan pengaruh sebesar 45% terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti adalah sebesar 55%.

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS PARSIAL

1. nilai t_{hitung} (5,408) jatuh pada daerah penolakan Ho, sehingga dapat disimpulkan bahwa PER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Ada makna PER dapat digeneralisasi bagi populasi.
2. nilai t_{hitung} (0,921) jatuh pada daerah penerimaan Ho, sehingga disimpulkan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Ada makna ROA tidak dapat digeneralisasi pada populasi dan hanya berlaku untuk sampel saja, karena nilai r terlalu kecil atau sampelnya yang kurang.

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS SIMULTAN

Karena F_{hitung} (15,122) lebih besar dari F_{tabel} (3,252) maka pada tingkat kekeliruan 5% (α=0.05) diputuskan untuk menolak Ho_1 sehingga Ha_1 diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa PER dan ROA secara bersamaan (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.



Terimakasih